

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sedangkan kalau ditinjau dari objeknya, penelitian yang dilakukan penulis termasuk penelitian lapangan (riset lapangan), karena data yang dibutuhkan untuk membuat karya ilmiah tersebut didapatkan dengan terjun ke lapangan. Penelitian dengan menggunakan metode kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami fenomena sosial dari sudut pandang partisipan penelitian. Partisipan adalah orang-orang yang telah diwawancarai, diamati, memberikan data dan pendapat.¹⁰⁷

Penelitian kualitatif merujuk pada penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang terjadi pada subjek penelitian yang dideskripsikan dengan kata dan menggunakan berbagai metode ilmiah.¹⁰⁸

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menguraikan solusi dari masalah yang ada saat ini berdasarkan data yang ada. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif untuk mendapatkan informasi, situasi dan permasalahan yang dihadapi lembaga pendidikan Islam ma'had Bakkah yayasan Sa'adah Martapura menjalankan

¹⁰⁷Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010). 94.

¹⁰⁸Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009). 6.

manajemen sumber daya manusia, sarana prasarana dan kesiswaan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada lembaga pendidikan Islam ma'had Bakkah yayasan Sa'adah Martapura yang berlokasi di Jl. Muslim Komp. Sa'adah 3 kelurahan Sungai Paring Martapura kabupaten Banjar provinsi Kalimantan Selatan. Adapun objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian dan menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban maupun solusi dari permasalahan yang terjadi.

C. Data dan Sumber Data

Untuk mendapatkan data dalam penelitian diperlukan penggunaan pendekatan yang sesuai, teknik dan peralatan pengumpul data yang akurat. Data adalah deskripsi dari suatu kejadian dan dapat diperoleh secara langsung oleh peneliti dari subjek penelitian. Dalam penelitian, data merupakan bahan pokok yang digunakan untuk analisis dan pembuatan kesimpulan.¹⁰⁹

Sedangkan sumber data adalah subjek dari mana suatu data dapat diperoleh.¹¹⁰ Para peneliti kualitatif menyebut objek penelitiannya sebagai informan, yakni individu yang menyediakan informasi terkait dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian yang sedang dilakukan. Informan dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah, kepala bagian manajemen sumber daya manusia,

¹⁰⁹ Tata Sutabri, *Sistem Informasi Manajemen* (Yogyakarta: Andi, 2005). 16.

¹¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). 172.

kepala bagian sarana prasarana dan kepala bagian kesiswaan.

Pada penelitian kualitatif, kegiatan-kegiatan ini dilakukan secara sadar, terarah dan senantiasa bertujuan memperoleh suatu informasi yang diperlukan. Selama proses penelitian, peneliti memperoleh berbagai macam data yang ditemukan data yang tidak sesuai dengan topik penelitian. Oleh karena itu dilakukan penyaringan data untuk memilih data yang searah dengan tujuan penelitian, dan meninggalkan data yang tidak diperlukan dalam laporan. Berbagai sumber data yang akan dimanfaatkan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang akan dibuat melalui kegiatan pengamatan dan melakukan wawancara dengan kepala sekolah, kepala bagian manajemen sumber daya manusia, kepala bagian sarana prasarana dan kepala bagian kesiswaan mengenai sejauh mana sekolah ini dalam melaksanakan manajemen bidang sumber daya manusia, sarana prasarana dan kesiswaan.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data pelengkap yang diperoleh dari dokumen maupun publikasi ma'had Bakkah yayasan Sa'adah Martapura yang masih ada hubungan dan kaitan dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, instrumen utama adalah peneliti itu sendiri yang berperan sebagai *key instrument* atau *human instrument*.¹¹¹

¹¹¹ M. Djunaidi Ghoni dan Fauzan Al-Mansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarata: Ar Ruzz Media, 2012). 163.

Peneliti memiliki peran penting dalam menentukan fokus penelitian, memilih informan, sumber data, mengumpulkan data, menganalisis data, dan menarik kesimpulan dari temuan di lapangan.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam melakukan penelitian meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.¹¹²

1. Observasi

Observasi adalah tindakan mengamati objek penelitian secara langsung atau tidak langsung untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian.¹¹³ Yin dalam bukunya menyatakan bahwa direct observations dapat dilakukan ketika melakukan penelitian lapangan, termasuk ketika mengumpulkan bukti lain seperti dari wawancara.¹¹⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi dengan langsung terjun ke lapangan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Kegiatan observasi dalam penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui keadaan manajemen bidang sumber daya manusia, sarana prasarana dan kesiswaan pada lembaga pendidikan Islam ma'had Bakkah yayasan Sa'adah Martapura.

2. Wawancara

Dalam metode penelitian kualitatif, wawancara menjadi metode pengumpulan data yang utama antara pencari informasi dengan sumber informasi.

¹¹² J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakter, Dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010). 111.

¹¹³ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013). 105.

¹¹⁴ Robert K. Yin, *Case Study Reaserch: Design and Methods* (Los Angels: SAGE, 2014). 167.

Wawancara merupakan suatu bentuk interaksi yang melibatkan dialog antara penanya dan penjawab dengan tujuan untuk mencari informasi. Dalam interaksi tersebut, penjawab berperan sebagai sumber informasi yang biasa disebut dengan narasumber.¹¹⁵

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data mengenai manajemen bidang sumber daya manusia, sarana prasarana dan kesiswaan pada lembaga pendidikan Islam ma'had Bakkah yayasan Sa'adah Martapura. Wawancara dilakukan pada seluruh subjek penelitian yang terdiri dari kepala sekolah, kepala bagian manajemen sumber daya manusia, kepala bagian sarana prasarana dan kepala bagian kesiswaan.

Pengambilan data menggunakan teknik wawancara dalam penelitian ini diharapkan mampu untuk mendapatkan data secara mendalam terkait manajemen bidang sumber daya manusia, sarana prasarana dan kesiswaan pada lembaga pendidikan Islam ma'had Bakkah yayasan Sa'adah Martapura.

Agar data tidak saling bercampur dan memudahkan dalam menemukan data yang diinginkan, fokus peneliti pada satu subjek perhari. Berikut beberapa data wawancara yang berhasil didapatkan:

- a. Sistem manajemen sumber daya manusia yang dipakai
- b. Proses melakukan rekrutmen dan seleksi sumber daya manusia
- c. kebijakan dan prosedur yang diterapkan dalam pengelolaan karyawan
- d. Peran dan tanggung jawab staf pengelola sarana prasarana

¹¹⁵ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. 247.

- e. Kondisi sarana prasarana
- f. Kriteria dalam pemilihan vendor atau pihak ketiga untuk pengadaan sarana dan prasarana
- g. Program pemberian beasiswa bagi siswa
- h. Penanganan keluhan siswa dan keselamatan siswa di lingkungan sekolah
- i. Program pengembangan karakter dan kegiatan ekstrakurikuler di Ma'had Bakkah.
- j. Program dan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan
- k. Cara menangani masalah disiplin siswa dan pelanggaran peraturan sekolah
- l. Tantangan yang dihadapi oleh Ma'had Bakkah dalam mengelola sumber daya manusia, sarana prasarana dan kesiswaan.
- m. Cara mengevaluasi efektivitas program yang telah dilaksanakan di bidang sumber daya manusia, sarana prasarana, dan kesiswaan

3. Dokumentasi

Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan atau suatu organisasi tidak terlepas dari yang namanya segi dokumentasi kegiatan. Dokumentasi dalam penelitian ini diambil dari dokumen-dokumen yang ada pada lembaga pendidikan Islam ma'had Bakkah yayasan Sa'adah Martapura baik berupa peraturan-peraturan, laporan hasil kegiatan dan hasil rapat.

Tujuan pengambilan dokumen dalam penelitian ini, yaitu sebagai

pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam pelaksanaan manajemen bidang sumber daya manusia, sarana prasarana dan kesiswaan pada lembaga pendidikan Islam ma'had Bakkah yayasan Sa'adah Martapura.

E. Keabsahan Data

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif. Oleh karena itu, keabsahan data sangat penting dalam sebuah penelitian kualitatif. Keabsahan data memainkan peran penting dalam mencapai kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, dibutuhkan teknik pemeriksaan dan penjaminan keabsahan data yang mencakup:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Semakin lama peneliti terlibat di lapangan, semakin memungkinkan bagi mereka untuk menguji kebenaran informasi yang diperoleh dan membuka kemungkinan bagi mereka untuk terbuka terhadap pengaruh ganda dari faktor-faktor kontekstual dan pengaruh gejala atau fenomena yang sedang diteliti. Dengan demikian, partisipasi yang berkelanjutan oleh peneliti di lapangan sangat penting untuk memperoleh informasi yang valid dalam penelitian.

2. Meningkatkan Kekuatan

Untuk mendapatkan fenomena yang relevan, diperlukan keseriusan dalam melakukan pengamatan. Dengan fokus yang teliti dan mendalam, peneliti bisa menyediakan informasi yang lebih mendalam. Oleh karena itu, keseriusan peneliti dalam pengamatan sangat penting dalam penelitian ini.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu yang berbeda dari data tersebut untuk tujuan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.¹¹⁶ Triangulasi yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan. Pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu, Dalam penelitian ini akan menggunakan 3 macam triangulasi, yaitu:

1) Triangulasi sumber

Dalam hal ini peneliti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan informasi yang diperoleh dengan sumber yang berbeda, yaitu dengan cara suatu informasi yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan data yang didapatkan melalui sumber yang lain yang diperoleh dari hasil wawancara. Cara penerapan metode ini adalah dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

- a) Membandingkan pernyataan yang diucapkan di depan umum dengan pernyataan yang diucapkan secara pribadi.
- b) Membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang relevan.

2) Triangulasi metode

Triangulasi metode adalah suatu upaya yang dilakukan peneliti untuk membandingkan data yang diperoleh dengan menggunakan metode yang berbeda. Triangulasi metode ini dilakukan dengan:

- a) Proses verifikasi kepercayaan temuan penelitian dapat dilakukan melalui beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan.

¹¹⁶ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. 330.

b) Menggunakan metode yang sama dalam melakukan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber.

3) Triangulasi teori

Dalam hal ini, peneliti melakukan verifikasi data dengan membandingkan teori-teori yang telah dikembangkan oleh para ahli, serta hasil penelitian ini dikonsultasikan dengan subyek penelitian. Dalam teknik triangulasi ini, peneliti membandingkan hasil data yang telah peneliti dapatkan di ma'had Bakkah dengan teori dari para ahli apakah sesuai dengan teori atau tidak.

Untuk memastikan keabsahan data, peneliti menggunakan tiga teknik triangulasi diatas, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi teori, dengan melihat penggunaan teknik pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan demikian, data yang telah diperoleh dapat diperiksa ulang melalui proses verifikasi untuk menjamin keabsahan dan keandalannya.

4. Konsultasi dengan Pembimbing

Berdiskusi dengan pembimbing mengenai hasil temuan awal untuk mendapatkan petunjuk mengenai masalah yang didapatkan dilapangan. Konsultasi sangat penting untuk mendapatkan kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini dilakukan secara deskriptif, dengan lebih banyak menggunakan uraian hasil wawancara dan dokumentasi. Analisa data merujuk

pada membuat data, mengatur data, membaginya menjadi bagian yang lebih kecil dan menemukan topik yang serupa. Proses analisis dan penafsiran selalu berjalan bersamaan.¹¹⁷ Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis secara kualitatif dan dijelaskan dalam bentuk deskriptif. Proses analisis data kualitatif adalah suatu upaya yang dilakukan secara terus menerus dan diulang.¹¹⁸

Dari definisi tersebut memberikan gambaran tentang betapa pentingnya kedudukan analisis data dilihat dari segi tujuan penelitian. Proses analisis data kualitatif dapat dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian atau tampilan data, dan kesimpulan atau verifikasi.¹¹⁹

1. Reduksi Data

Setelah melakukan penelitian lapangan, semua temuan yang diperoleh oleh peneliti masih berbentuk data yang belum diproses. Informasi tersebut dicatat dalam bentuk laporan awal dengan tidak mengurangi informasi yang telah didapatkan. Kemudian, peneliti melakukan reduksi data untuk mempersempit fokus penelitian dan memfilter data yang kurang sesuai.

Karena akan ditemukan banyak data saat melakukan penelitian, peneliti perlu membatasinya sesuai dengan fokus penelitian. Tahap pertama yang peneliti lakukan adalah dengan mengurangi data dalam menyusun laporan mengenai data yang ditemukan, selanjutnya data tersebut dikurangi berulang kali dengan melihat fokus penelitian. Temuan data dipersingkat, dikelompokkan sesuai dengan

¹¹⁷ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakter, Dan Keunggulannya*. 122.

¹¹⁸ A. Michael Huberman dan Johnny Saldana Matthew B. Miles, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (London: SAGE, 2014). 32.

¹¹⁹ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). 100.

fokusnya, dan akhirnya data yang tidak sesuai dengan fokus penelitian dipisahkan.

2. Penyajian Data

Pada tahap penyajian data, informasi yang telah didapat kemudian disajikan dalam bentuk yang terstruktur sehingga memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk teks naratif, maupun dalam bentuk matriks, diagram atau tabel untuk memberikan deskripsi cerita yang lebih jelas.

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Tahap membuat kesimpulan dilakukan oleh peneliti guna mempermudah pemahaman terhadap hasil penelitian. Dalam kesimpulan ini, peneliti memfokuskan pada data yang relevan dengan tujuan penelitian. Agar kesimpulan yang dihasilkan akurat, peneliti harus menghubungkan antara data yang didapatkan dalam proses penelitian.

Peneliti membuat kesimpulan dengan mengacu pada tahap reduksi dan presentasi data sebelumnya. Dalam membuat kesimpulan, fokus peneliti adalah pada tujuan penelitian terkait manajemen sumber daya manusia, sarana prasarana, dan kesiswaan. Penarikan kesimpulan merupakan tindakan untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan dengan menunjukkan bukti data yang sesuai.¹²⁰

Tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan serangkaian kegiatan analisis yang saling berkaitan dan saling melengkapi satu sama lain. Setelah informasi telah diproses, diuraikan, dan dijelaskan melalui kata-kata yang menjelaskan kenyataan di lapangan, peneliti

¹²⁰ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010). 179.

kualitatif melakukan konfirmasi untuk memastikan dan menjamin keabsahan dan keandalan temuan mereka sehingga kesimpulan penelitian menjadi kuat dan dapat dipertanggungjawabkan.¹²¹

Semua langkah dalam proses itu dilakukan untuk menjamin kebenaran data dengan meninjau seluruh data yang diperoleh dari berbagai sumber, baik yang diperoleh di lapangan, dari dokumen pribadi maupun yang didapatkan dari dokumen resmi.

G. Langkah-langkah penelitian

Ada tiga tahapan ketika melakukan penelitian ini, yaitu:

1. Tahapan sebelum melakukan penelitian
 - a. Menentukan masalah yang akan diteliti.
 - b. Menentukan metode penelitian.
 - c. Membuat instrumen penelitian (pertanyaan wawancara).
 - d. Mengatur jadwal dengan narasumber.
2. Tahapan melakukan penelitian lapangan
 - a. Mengamati subjek penelitian.
 - b. Melakukan wawancara.
 - c. Mencari dokumen yang berkaitan dengan penelitian.
 - d. Memverifikasi hasil penelitian dengan narasumber.
3. Tahapan menganalisis data penelitian
 - a. Memilih data penelitian yang telah didapat.

¹²¹ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial, Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif* (Jakarta: Erlangga, 2009). 152.

- b. Menguji kebenaran data penelitian.
- c. Membuat kesimpulan dan saran.